

LAPORAN AKTUALISASI

**PENERAPAN SISTEM *ONLINE*
DALAM PENGAMBILAN DATA
KELOMPOK KEGIATAN PROGRAM
PEMBANGUNAN KELUARGA
MELALUI *GOOGLE FORMS***

**PADA SUB BIDANG BINA KETAHANAN REMAJA
BIDANG KELUARGA SEJAHTERA DAN PEMBERDAYAAN
KELUARGA**

PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

MIFTAKHUL ILMI, S.PSI.

NIP : 19952005 201902 2 012

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**Penerapan Sistem *Online* dalam Pengambilan Data Kelompok Kegiatan
Program Pembangunan Keluarga melalui *Google Forms***

Nama : Miftakhul Ilmi, S.Psi.
NIP : 19950520 201902 2 012
Unit Kerja/Tempat Magang : Bidang Keluarga Sejahtera dan
Pemberdayaan Keluarga Perwakilan
BKKBN Provinsi Jawa Timur

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,

Coach,



Yuyun Evriana S., S.E.
NIP. 19760811 199903 2 002



Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA
NIP. 19861018 201012 2 001

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III


**Penerapan Sistem *Online* dalam Pengambilan Data Kelompok Kegiatan
Program Pembangunan Keluarga melalui *Google Forms***


Nama : Miftakhul Ilmi
NIP : 19950520 201902 2 012
Unit Kerja/Tempat Magang : Bidang Keluarga Sejahtera dan
Pemberdayaan Keluarga Perwakilan
BKKBN Provinsi Jawa Timur

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,

Coach,


Najid Jauhar, S.Sos., S.Hi., M.Si.
NIP. 19800821 200801 1 008


Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA.
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III pada Subbidang Bina Ketahanan Remaja Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuyun Evriana S., S.E. selaku mentor dan Kasubbid Bina Ketahanan Remaja yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan rancangan aktualisasi.
2. Ibu Nur Hotimah, S.Sos selaku mentor yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penyusun dalam pembuatan rancangan aktualisasi.
3. Ibu Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA, selaku *coach* yang memberikan arahan, kritik serta saran perbaikan kepada penyusun.
4. Balai Pelatihan dan Pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah menjadi rumah selama Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2019
5. Seluruh Widyaaiswara yang telah memberikan ilmu-ilmunya tanpa henti.
6. Kedua orang tua dan keluarga penyusun yang tidak henti mengirimkan doa dan semangat kepada penyusun.
7. Keluarga besar Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur yang selalu siap membantu selama masa Pelatihan Dasar CPNS ini.
8. Teman-teman pelatihan dasar Yogyakarta gelombang 1 yang sudah memberikan keceriaan dan kenangan indah selama 21 hari menjalani kegiatan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam terwujudnya rancangan aktualisasi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga rancangan aktualisasi ini berguna baik bagi penyusun maupun organisasi.

Yogyakarta, 18 September 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Profil Lembaga.....	1
B. Visi Misi Organisasi.....	4
C. Tugas dan Fungsi Organisasi	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	8
E. Tujuan dan Manfaat	10
a. Bagi Diri Sendiri	10
b. Bagi Organisasi	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	12
A. Analisa Lingkungan Kerja	12
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	17
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	19
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	21
E. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	28
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	29
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi	31
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan	34
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	35
BAB IV PENUTUP	42

A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
C. Rencana Tindak Lanjut	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

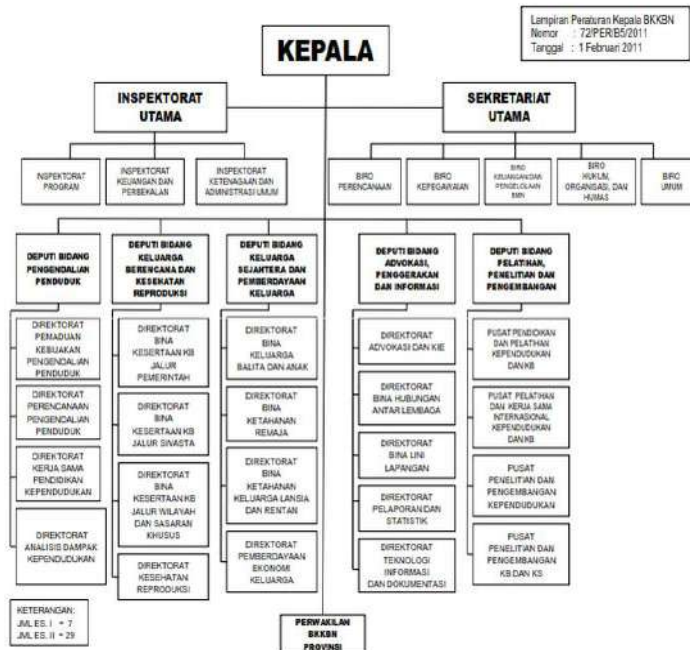
BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Lembaga

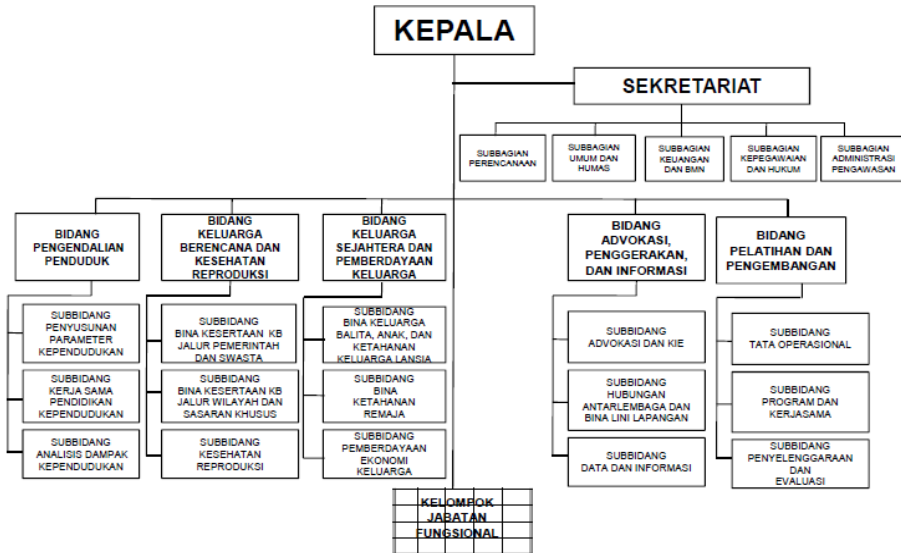
Masalah kependudukan dan keluarga merupakan salah satu permasalahan pokok yang telah menjadi perhatian pemerintah sejak lahirnya Orde Baru hingga sekarang. Hal ini ditandai dengan mulai dibentuknya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional berdasarkan Keppres No. 8 Tahun 1970. Badan ini kemudian mengalami perubahan kelembagaan pada tahun 2009 dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Perubahan kelembagaan tersebut salah satunya adalah perubahan nama. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional berubah menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Melalui lembaga ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berkedudukan di bawah Presiden. BKKBN bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggung jawab di bidang kesehatan. BKKBN dipimpin oleh Kepala. BKKBN terdiri atas Kepala; Sekretariat Utama; Deputi Bidang Pengendalian Penduduk; Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi; Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga; Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi; Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan; dan Inspektorat Utama. Gambar 1 berikut menjelaskan Susunan Organisasi BKKBN.



Dalam rangka menyelenggarakan tugas, dibentuk Perwakilan BKKBN Provinsi yang berkedudukan di seluruh provinsi di Indonesia. Perwakilan BKKBN Provinsi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Perwakilan BKKBN Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala. Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur terdiri atas Sekretariat; Bidang Pengendalian Penduduk; Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi; Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga; Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi; Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan Kelompok Jabatan Fungsional. Gambar 2 berikut menjelaskan struktur organisasi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

**STRUKTUR ORGANISASI
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL PROVINSI
TIPE A**



Sebagai sebuah organisasi pemerintahan, BKKBN memiliki nilai organisasi yang tercermin pada diri seluruh pegawai ASN BKKBN dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari untuk mewujudkan tujuan organisasi sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Nilai organisasi BKKBN adalah CETAH TEGAS yang merupakan kependekan dari Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas. Berikut adalah rincian dari nilai organisasi CETAH TEGAS,

a. Cerdas

Perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

b. Tangguh

Perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.

c. Kerjasama

Perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

d. Integritas

Perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran,

perkataan dan perbuatan.

e. Ikhlas

Perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

B. Visi Misi Organisasi

Visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana adalah menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Dalam rangka menjalankan visi tersebut, BKKBN memiliki beberapa misi, yaitu,

- a. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
- b. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- c. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
- d. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- e. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

C. Tugas dan Fungsi Organisasi

- Tugas Pokok dan fungsi BKKBN

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, BKKBN mempunyai tugas, yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BKKBN menyelenggarakan fungsi sebagai berikut,

- a. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
- b. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;

- c. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 - d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 - e. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 - f. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 - g. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
 - h. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
 - i. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
 - j. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
 - k. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.
- Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK)

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No. 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKKBN, Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK) mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga menyelenggarakan fungsi:

 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Menurut Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang organisasi dan tata kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN di Provinsi Jawa Timur. Dalam melaksanakan tugasnya, Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan fungsi:

 - a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - b. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - c. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - d. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

- Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK)

Menurut Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang organisasi dan tata kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga (KSPK) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Dalam rangka menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga memiliki beberapa fungsi, yaitu

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan;
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja; dan

- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.
- **Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Bina Ketahanan Remaja**

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang organisasi dan tata kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, Subbidang Bina Ketahanan Remaja memiliki tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja.

D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Staf Bina Ketahanan Remaja memiliki beberapa tugas pokok yang diturunkan dari tugas pokok Subbidang Bina Ketahanan Remaja. Berikut adalah tugas pokok beserta uraiannya,

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan ketahanan remaja di provinsi.
 - a. Mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan ketahanan remaja bersumber dari hasil evaluasi tahun sebelumnya.
 - b. Melaksanakan kajian kebijakan-kebijakan baru (data termutakhir) tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketahanan remaja/remaja
 - c. Melaksanakan kajian data-data objektif tentang remaja dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar bagi perencanaan strategis dan kebijakan yang akan diambil
 - d. Mengolah data hasil evaluasi, hasil analisis menjadi suatu masukan untuk bahan pembuat kebijakan operasional.
 - e. Melaporkan hasil analisa dan pengolahan data dan informasi tersebut di atas kepada atasan langsung

- f. Melaksanakan sosialisasi kebijakan dan rencana operasional tentang remaja pada kabupaten/kota di provinsi
 - g. Melaksanakan monitoring dan pengendalian program dan kegiatan remaja.
2. Melakukan bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang ketahanan remaja ke kabupaten/kota.
 - a. Menyampaikan informasi kebijakan, kebijakan nasional/ provinsi yang terbaru ke kabupaten/kota.
 - b. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan bimbingan teknis dibidang ketahanan remaja di tingkat kabupaten/kota.
 - c. Melaporkan pencapaian kinerja di tingkat kabupaten/kota per bulan untuk bahan analisis.
 - d. Menyampaikan informasi tentang hasil evaluasi per bulan ke tingkat Kabupaten/ Kota.
 - e. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor, LSM/Organisasi Profesi dalam rangka bimbingan teknis.
 3. Melakukan bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang ketahanan remaja ke kabupaten/kota.
 - a. Menyampaikan informasi kebijakan, kebijakan nasional/ provinsi yang terbaru ke kabupaten/kota.
 - b. Memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan bimbingan teknis dibidang ketahanan remaja di tingkat kabupaten/kota.
 - c. Melaporkan pencapaian kinerja di tingkat kabupaten/kota per bulan untuk bahan analisis.
 - d. Menyampaikan informasi tentang hasil evaluasi per bulan ke tingkat Kabupaten/ Kota.
 - e. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor, LSM/Organisasi Profesi dalam rangka bimbingan teknis.
 4. Melakukan bimbingan dan menyiapkan bahan pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (dengan Kementerian Agama, Pelayanan Sosial, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan).

- a. Melakukan penyiapan koordinasi dengan mitra kerja terkait tentang Kesehatan Reproduksi (kespro) remaja melalui UKS (Usaha Kesehatan Sekolah).
- b. Menyusun materi /bahan evaluasi pelaksanaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) di tingkat Provinsi
- c. Melakukan penilaian sekolah sehat.

E. Tujuan dan Manfaat

a. Bagi Diri Sendiri

Tujuan penyusunan rancangan aktualisasi bagi individu adalah sebagai berikut,

1. Sebagai bentuk implementasi nilai-nilai dasar, kedudukan, dan peran Aparatur Sipil Negara
2. Mengembangkan inovasi dan kemampuan pemecahan masalah dalam menjalankan tugas
3. Memenuhi persyaratan kelulusan Latihan Dasar CPNS BKKBN tahun 2019

Adapun manfaat penyusunan rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut,

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara tugas yang diamanatkan dengan nilai dasar, kedudukan, dan peran ASN
2. Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengaktualisasikan nilai dasar, kedudukan, dan peran ASN di unit kerja masing-masing agar mampu menjalankan tugas sebagai ASN yang professional sesuai dengan Undang-Undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

b. Bagi Organisasi

Tujuan penyusunan rancangan aktualisasi ini bagi organisasi adalah dapat digunakan sebagai bahan perbaikan alur kerja, prosedur, atau proses yang sudah ada guna meningkatkan mutu organisasi. Adapun manfaat penyusunan rancangan aktualisasi bagi organisasi adalah memberikan masukan atau saran perbaikan guna meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Subbidang Bina Ketahanan Remaja memiliki tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan ketahanan remaja. BKKBN melalui Subbidang Bina Ketahanan Remaja mengembangkan program andalan yang bernama program GenRe (Generasi Berencana). Tujuan dari program GenRe adalah mempromosikan dan membentuk generasi yang berkarakter, mengetahui, memahami dan berperilaku positif tentang kesehatan rerproduksi untuk meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan menyiapkan kehidupan berkeluarga dalam meningkatkan kualitas generasi mendatang. Dalam implementasinya, Program GenRe menggaungkan Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR), yaitu katakan tidak pada menikah dini, katakan tidak pada seks pra nikah, dan katakan tidak pada NAPZA.

Upaya Subbidang Bina Ketahanan Remaja dalam melaksanakan tugas dan program GenRe tersebut dilakukan melalui Kelompok Kegiatan (Poktan) Pembangunan Keluarga yang terdiri dari Kelompok Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R). Kelompok BKR merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10 – 24 tahun dan belum menikah. Tujuan dibentuknya kelompok BKR adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, serta meningkatkan kesertaan, pembinaan, dan kemandirian ber KB bagi anggota kelompok. Sementara kelompok PIK R merupakan wadah kegiatan yang beranggotakan remaja usia 10 – 24 tahun dan belum menikah. Program

PIK R dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, dan menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi.

Dalam melaksanakan tugas dan program yang tersebut di atas, penulis menemukan beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi. Berikut adalah permasalahannya,

1. Terdapat kesalahan pengisian alamat pada data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga
2. Pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga masih dilakukan secara manual (*hardcopy*)
3. Kurangnya monitoring dan evaluasi Duta GenRe pasca pemilihan Duta GenRe
4. Tidak adanya rencana pemberdayaan Duta GenRe pasca pemilihan Duta GenRe

Dari permasalahan yang telah penulis identifikasi tersebut, penulis menentukan satu permasalahan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan. Penentuan prioritas dilakukan dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode ini merupakan cara dalam menetapkan urutan prioritas dengan memperhatikan faktor urgensinya, keseriusan dampaknya, dan adanya kemungkinan masalah untuk berkembang. *Urgency* berkaitan dengan mendesak atau tidaknya permasalahan tersebut untuk diselesaikan. Semakin mendesak permasalahan untuk diselesaikan, maka akan semakin tinggi nilai prioritasnya. *Seriousness* berkaitan dengan besar atau masifnya dampak yang timbul bagi unit kerja atau organisasi akibat permasalahan tersebut. Semakin besar dampaknya, maka akan semakin tinggi nilai prioritasnya. *Growth* berkaitan dengan potensi pertumbuhan masalah. Semakin tinggi potensi permasalahan untuk tumbuh, maka nilai prioritasnya akan semakin tinggi. Permasalahan yang menjadi prioritas utama merupakan permasalahan yang mendapat nilai total prioritas

tertinggi (Kotler & Keller, 2016). Matrik pada poin B bab ini merupakan gambaran jelas bagaimana penulis menentukan permasalahan prioritas untuk diselesaikan.

Berdasarkan metode USG yang telah dilakukan oleh penulis, permasalahan yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan adalah pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual. Berikut adalah penjabaran masing-masing factor dalam penentuan tersebut,

c. *Urgency*

Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga merupakan salah satu alat monitoring dan evaluasi kelompok BKR dan PIK R yang berfungsi untuk mengetahui ketercapaian kinerja Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga dalam memfasilitasi kelompok tersebut. Pengambilan data dilakukan setiap bulan atau bersamaan dengan diadakannya kegiatan yang melibatkan kelompok-kelompok tersebut. Perlu diketahui bahwa Subbid Bina Ketahanan Remaja akan melakukan pengambilan data pada bulan Oktober nanti. Hal ini mengindikasikan waktu yang tepat apabila ingin mencoba inovasi baru terkait pengambilan data ini. Apabila inovasi tidak dilakukan dengan segera, maka harus menunggu bulan berikutnya untuk memulai implementasinya. Bersamaan dengan hal tersebut, Sistem Informasi Keluarga (Siga) akan segera aktif sejak awal tahun 2020. Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga ini diharapkan mampu menjadi data penunjang atau sekunder bagi bidang KSPK untuk memvalidasi data Siga tersebut. Hal-hal tersebut menjadi alasan penulis memberikan skor 4 dari 5 untuk permasalahan ini.

d. *Seriousness*

Pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara manual mengakibatkan banyak permasalahan yang terjadi. Pertama, pemborosan sumber daya, seperti kertas, waktu, dan anggaran. Kedua, keterbatasan anggaran menyebabkan data seluruh

kabupaten/kota tidak dapat terkumpul tiap bulannya karena pengambilan data sangat bergantung dengan ada atau tidaknya kegiatan Bidang KSPK lainnya yang diselenggarakan di Kabupaten atau Kota tertentu. Padahal, data jumlah dan kondisi keaktifan setiap kelompok dibutuhkan untuk laporan setiap bulan ke BKKBN Pusat dan untuk menentukan rencana tindak lanjut terhadap kelompok tertentu di kabupaten atau kota tertentu. Ketiga, tidak adanya standar pengisian data secara manual menyebabkan banyak kesalahan pengisian atau keberagaman cara pengisian. Hal ini tentu mempersulit penggunaan atau pengolahan data sehingga tidak dapat tercapai pemetaan Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga di Jawa Timur. Keempat, pengisian data secara manual membuka peluang para pengisi untuk tidak memberikan data secara lengkap, salah satunya adalah tidak menyebutkan kecamatan kelompok berada. Padahal, pemetaan keaktifan kelompok oleh Bidang KSPK dibuat dengan berdasarkan kecamatan. Hal-hal tersebut menjadi alasan penulis memberikan skor 4 dari 5 untuk permasalahan ini.

e. *Growth*

Pengambilan data secara manual juga menuntut dilakukannya input data secara manual. Sementara informasi yang harus diinput sangat banyak mengingat jumlah kelompok di masing-masing kabupaten/kota tidak sedikit. Data terakhir yang dimiliki oleh Bidang KSPK Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa pada bulan Agustus 2019, terdapat 2368 kelompok PIK-R dan 1330 kelompok BKR. Berdasarkan pengalaman penulis, waktu minimal untuk menyelesaikan input data satu kabupaten/kota adalah 1 hari kerja. Sementara terdapat 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Tentu pekerjaan ini akan sangat menyita waktu dan dapat menurunkan ketercapaian kinerja unit kerja karena sibuk dengan satu jenis pekerjaan ini saja.

Kesalahan dan kurang lengkapnya pengisian data juga akan berdampak panjang. Kesalahan atau kurang lengkapnya data mengakibatkan kelompok tersebut tidak terhitung dalam pemetaan kelompok kegiatan setiap bulannya sehingga akan memperbesar *gap* laporan ke BKKBN pusat dengan kenyataan di lapangan. Pemetaan yang kurang sesuai dengan kenyataan di lapangan juga akan berdampak pada rencana tindak lanjut atau intervensi yang akan dilakukan.

B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan ketahanan remaja bersumber dari hasil evaluasi tahun sebelumnya.	a.) Terdapat kesalahan pengisian alamat pada data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga	3	3	2	8	Pelayanan Publik	
		b.) Pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga masih dilakukan secara manual (hard copy)	4	4	3	11	Pelayanan Publik	1.) Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara <i>online</i>
								2.) Pembuatan sistem pengambilan data secara <i>online</i>

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								3.) Pembuatan instruksi kerja pengisian <i>Google forms</i>
								4.) Sosialisasi dan Uji coba <i>Google forms</i>
2	Melakukan orientasi program remaja dan Pemenuhan Hak Reproduksi.	a.) Kurangnya Monitoring dan Evaluasi Duta GenRe pasca Pemilihan Duta GenRe	3	3	3	9	Pelayanan Publik,	
		b.) Tidak adanya rencana pemberdayaan Duta GenRe pasca Pemilihan Duta GenRe	1	2	4	7		

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang menjadi prioritas utama, yaitu pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual, penulis berencana melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan berikut diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut secara efektif dan efisien.

1. Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara *online*

Pembuatan konsep sistem pengambilan data ini bertujuan agar sistem yang nanti terbentuk benar-benar sesuai kebutuhan dan mampu menjawab permasalahan yang ada. Adapun tahapan dari pembuatan konsep ini adalah sebagai berikut,

- f. Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan
 - g. Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan
 - h. Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal
2. Pembuatan sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara *online*

Pembuatan sistem ini dibuat berdasarkan konsep yang telah disetujui oleh atasan langsung. Sistem pengambilan data secara *online* dilakukan dengan memanfaatkan salah satu layanan Google, yaitu *Google forms*. *Google forms* merupakan layanan gratis yang disediakan oleh Google untuk mengumpulkan informasi atau melakukan survey. Layanan ini menampilkan semua fitur kolaborasi dan berbagi yang ditemukan di Documents, Spreadsheet, dan Slide. Pihak Google telah menjamin keamanan data yang dimasukkan dalam *Google Forms* melalui enkripsi dan tidak adanya *backdoor*. Keamanan data juga diusahakan melalui penggunaan alamat *email* Bidang KSPK sebagai akun master (administrator utama) pembuatan *google forms*. Hal ini ditujukan agar data yang masuk langsung termuat dalam *google drive* email Bidang KSPK dan hanya bisa diakses oleh staf Bidang KSPK sehingga keamanan

data lebih terjamin. Pembuatan sistem ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu

- a. Membuat *Google forms*
- b. Konsultasi dengan atasan langsung
- c. Uji coba *Google forms* di internal BKR
- d. Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses

3. Pembuatan instruksi kerja pengisian *Google forms*

Instruksi kerja dirasa perlu karena tidak semua pengguna telah terbiasa menggunakan atau mengisi *google forms*. Instruksi kerja dibuat dalam bentuk gambar agar menarik dan lebih mudah dipahami. Berikut adalah tahapan kegiatan pembuatan instruksi,

- a. Menyiapkan konsep awal instruksi kerja
- b. Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja
- c. Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian *googleform* menggunakan gambar
- d. Meminta persetujuan atasan langsung

4. Sosialisasi dan Uji coba *Google forms*

Sasaran sosialisasi dan uji coba adalah sebagian kecil dari kelompok kegiatan di beberapa Kabupaten/Kota. Sosialisasi dilakukan secara langsung atau melalui grup *Whatsapp*. Uji coba bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang telah dibuat sehingga dapat ditentukan tindak lanjutnya sehingga sudah siap pakai untuk pengambilan data berikutnya. Berikut adalah tahapan kegiatan sosialisasi dan uji coba,

- a. Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba
- b. Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel
- c. Melakukan uji coba
- d. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur – Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga – Subbidang Bina Ketahanan Remaja
Identifikasi Isu	: 1. Terdapat kesalahan pengisian alamat Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga 2. Pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga masih dilakukan secara manual (<i>hard copy</i>) 3. Kurangnya Monitoring dan Evaluasi Duta GenRe pasca Pemilihan Duta GenRe 4. Tidak adanya rencana pemberdayaan Duta GenRe pasca Pemilihan Duta GenRe
Isu yang Diangkat	: Pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga masih dilakukan secara manual
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: 1. Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara online 2. Pembuatan sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara <i>online</i> 3. Pembuatan instruksi kerja pengisian <i>Google forms</i> 4. Sosialisasi dan Ujicoba <i>Google forms</i>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara <i>online</i> (Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan 2) Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan 3) Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal 	Dokumen konsep (Bukti: Foto)	<p>Melakukan identifikasi kebutuhan komponen data Poktan termasuk dalam upaya menjaga komitmen mutu karena identifikasi dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Pembuatan konsep awal merupakan bentuk akuntabilitas individu terhadap lingkungan kerja demi terlaksananya kegiatan dengan baik.</p> <p>Penyusunan konsep dilakukan melalui koordinasi dengan atasan langsung terlebih dahulu. Hal ini merupakan perwujudan</p>	Pembuatan konsep pengambilan data merupakan salah satu upaya agar mendapat informasi mendalam mengenai Poktan Program Pembangunan Keluarga. Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN, yaitu Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	Pembuatan konsep pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang selama ini muncul agar dapat teratasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan nilai organisasi Cerdas , yaitu mampu bertindak secara optimal menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				kode etik ASN (Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum serta bersikap hormat dan sopan.		
2.	Pembuatan sistem pengambilan data secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat googleform 2) Konsultasi dengan atasan langsung 3) Uji coba Googleform di internal BKR 4) Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses 	<i>Google Forms</i> versi 1 (Bukti: tautan <i>Google forms</i>)	<p>Pembuatan googleform dengan memperhatikan keamanan data merupakan pengamalan dari butir-butir sila kelima pancasila: Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum (nasionalisme).</p> <p>Mengonsultasikan <i>googleform</i> dengan atasan langsung terlebih dahulu merupakan perwujudan dari kode etik ASN</p>	Pengambilan data dilakukan secara <i>online</i> dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.	Pembuatan sistem pengambilan data secara <i>online</i> merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas , yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>(Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum dan bersikap hormat serta sopan.</p> <p>Melakukan uji coba di internal BKR merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu.</p> <p>Menyederhanakan alamat situs ditujukan agar mempermudah akses. Hal ini merupakan wujud dari akuntabilitas proses.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Pembuatan instruksi kerja pengisian <i>Googleform</i> (Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan konsep awal instruksi kerja 2) Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja 3) Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian <i>googleform</i> menggunakan gambar 4) Meminta persetujuan atasan langsung 	Gambar instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i>	<p>Menyiapkan konsep awal merupakan bagian dari perencanaan guna memastikan tujuan dapat tercapai. Hal ini merupakan salah satu langkah menciptakan <i>framework akuntabilitas</i>.</p> <p>Diskusi dengan atasan guna menyampaikan konsep awal dan mencapai mufakat merupakan perwujudan nasionalisme, yaitu Pancasila sila ke 4.</p> <p>Menjadikan instruksi kerja dalam bentuk gambar merupakan upaya untuk menarik dan mempermudah pemahaman terhadap instruksi kerja. Hal ini berkaitan dengan nilai komitmen mutu, yakni menjaga kualitas</p>	Instruksi kerja pengisian dibuat agar terjadi konsistensi pengisian data sehingga data lebih mudah untuk digunakan atau diolah guna monitoring program pembangunan keluarga. Hal ini sesuai dengan misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.	Pembuatan instruksi kerja sangat memperhatikan teknik berkomunikasi melalui gambar agar isi pesan dapat tersampaikan dengan maksimal. Hal ini merupakan penguatan nilai kerjasama yang salah satunya berupaya mewujudkan komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dan factor kemudahan.</p> <p>Meminta persetujuan atasan langsung merupakan perwujudan dari Etika Publik, khususnya kode etik. Hal ini karena sejatinya seorang bawahan harus meminta persetujuan atasan atau melaksanakan tugas sesuai perintah atasan selama tidak bertentangan dengan hukum.</p>		
4.	Sosialisasi dan Ujicoba Googleform (Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)	<p>1) Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba</p> <p>2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel</p>	<p>- Dokumen hasil uji coba</p> <p>- <i>Google Forms</i> versi 2 (Bukti: Tautan <i>Google Form</i> versi 2)</p>	<p>Berkoordinasi dengan atasan merupakan perwujudan dari etika publik, tepatnya kode etik ASN, yaitu hormat dan sopan.</p> <p>Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel merupakan perwujudan dari akuntabilitas</p>	<p>Sistem <i>googleform</i> yang telah final nantinya akan difungsikan sebagai salah satu alat monitoring pencapaian kinerja pembangunan keluarga sehingga dapat menemukan langkah terbaik selanjutnya. Hal ini menunjang</p>	<p>Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tanggung, yaitu semangat</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3) Melakukan uji coba 4) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba		karena memastikan agar sampel mendapat gambaran yang jelas mengenai hasil yang diharapkan Melakukan uji coba merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat dan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu . Melakukan evaluasi dan tindak lanjut juga merupakan perwujudan dari komitmen mutu , yaitu perbaikan secara berkelanjutan.	terwujudnya misi BKKBN: “Memfasilitasi pembangunan keluarga”	pantang menyerah

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Septem ber	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan	23				
2	Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan	23				
3	Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal	24-25				
4	Membuat <i>google forms</i>	26				
5	Konsultasi dengan atasan langsung	27				
6	Uji coba <i>Google forms</i> di internal BKR		30-1			
7	Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses		2			
8	Menyiapkan konsep awal instruksi kerja		3			
9	Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja		4			
10	Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian <i>google forms</i> menggunakan gambar			7-9		
11	Meminta persetujuan atasan langsung			10-11		
12	Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba			10-11		
13	Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel				14-16	
14	Melakukan uji coba				17-23	
15	Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba					24-25

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan	Belum memiliki pengalaman yang cukup dalam penggunaan atau pengolahan data Poktan	Bertanya kepada rekan kerja mengenai penggunaan data Poktan
2	Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan	Adanya kesulitan menuangkan konsep yang ada dalam pikiran ke dalam tulisan	Berdiskusi dengan rekan kerja
3	Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal	Jadwal atasan yang padat atau tidak tentu	Membuat janji terlebih dahulu
4	Membuat <i>google forms</i>	Belum mengerti sepenuhnya fitur pada <i>google forms</i>	Meluangkan waktu untuk belajar mengenai semua fitur <i>google forms</i>
5	Konsultasi dengan atasan langsung	Jadwal atasan yang padat atau tidak tentu	Membuat janji terlebih dahulu
6	Uji coba <i>Google forms</i> di internal BKR	Kurangnya keseriusan internal subbid dalam pengisian uji coba	Menjelaskan tujuan dibentuknya sistem
7	Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses	Kurang mengertinya pengguna bahwa alamat situs sensitif terhadap huruf balok atau kecil	Membuat link yang tidak mengandung huruf balok
8	Menyiapkan konsep awal instruksi kerja	Adanya kesulitan menuangkan konsep yang ada dalam pikiran ke dalam tulisan	Berdiskusi dengan rekan kerja
9	Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja	Jadwal atasan yang padat atau tidak tentu	Membuat janji terlebih dahulu
10	Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian <i>googleform</i> menggunakan gambar	Adanya kesulitan menuangkan konsep yang ada dalam pikiran ke dalam pembuatan design gambar	Berkonsultasi dengan rekan yang memiliki keahlian lebih dalam design grafis
11	Meminta persetujuan atasan langsung	Jadwal atasan yang padat atau tidak tentu	Membuat janji terlebih dahulu
12	Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba	Jadwal atasan yang padat atau tidak tentu	Membuat janji terlebih dahulu
13	Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel	Sasaran belum paham sepenuhnya dengan instruksi kerja	Menanyakan apakah ada yang tidak paham dan memberikan

			penjelasan
14	Melakukan uji coba	Tidak semua sampel yang direncanakan mengisi data	Menyiapkan kelompok cadangan untuk sampel

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanan Aktualisasi

Pengambilan data Kelompok Kegiatan (Poktan) pembangunan keluarga, dalam hal ini kelompok PIK-R dan BKR, merupakan serangkaian kegiatan pengambilan data yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai keaktifan masing-masing kelompok. Data dan informasi yang diperoleh nantinya akan diolah menjadi pemetaan data keaktifan kelompok kegiatan berdasarkan kecamatan sebagai laporan ke Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga. Hasil olahan data tersebut juga berfungsi untuk menentukan rencana tindak lanjut terhadap kelompok kegiatan di Jawa Timur dengan berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD KB) terkait.

Pembuatan sistem *online* pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga (PIK-R dan BKR) melalui *Google Forms* dilaksanakan selama 4 (empat) minggu di Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Pembuatan sistem *online* ini berlangsung lancar. Terdapat beberapa perubahan tahapan kegiatan ketika pelaksanaan. Perubahan ini telah melalui banyak pertimbangan dengan menyesuaikan kondisi riil yang ada di lingkungan kerja. Seluruh pelaksanaan penerapan sistem *online* pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga melalui *Google Forms* ini didampingi dan dipantau oleh atasan langsung penulis selaku mentor.

Penerapan sistem *online* pengambilan data ini diawali dengan kegiatan pembuatan konsep. Pada kegiatan ini terdapat perubahan tahapan kegiatan, yakni adanya tahapan kegiatan baru dan perubahan urutan tahapan kegiatan. Pada rencana, disebutkan bahwa kegiatan pertama ini memiliki 3 (tiga) tahapan. Ketiga tahapan tersebut, yaitu pertama, mengidentifikasi kebutuhan komponen data, kemudian menyiapkan konsep awal, dan tahapan terakhir

adalah berkoordinasi dengan atasan langsung mengenai konsep awal yang telah dibuat. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini memiliki 4 (empat) tahapan. Tahapan pertama adalah tahapan baru, yaitu membuat sistem pengambilan data secara *online* sebagai gambaran awal. Tahapan ini muncul dilatarbelakangi oleh perbedaan gambaran (persepsi) atasan langsung dengan penulis mengenai sistem kerja *Google Forms*. Adanya *Google Forms* di tahapan pertama ini mampu menyamakan pemahaman mengenai sistem kerja *Google Forms* itu sendiri. Pembuatan *Google Forms* ini juga dimanfaatkan oleh penulis untuk mencoba fitur pertanyaan bertingkat yang disediakan oleh *Google*. Tahapan kedua adalah berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal. Sementara tahapan ketiga dan keempat adalah mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan dan menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan.

Kegiatan berikutnya adalah pembuatan sistem pengambilan data secara *online*. Kegiatan ini memiliki 4 tahapan. Tahapan pertama adalah membuat *Google Forms*. Sesuai dengan konsep yang telah disusun, *Google Forms* yang dihasilkan harus memperhatikan keramahan terhadap pengguna atau *user friendly*. *User friendly* atau ramah dengan pengguna adalah penyusunan program yang mudah untuk dioperasikan oleh pengguna. Program yang memenuhi karakteristik ini akan menyebabkan seorang pemula sekalipun tidak banyak mengalami kesulitan untuk mengoperasikannya (Oktaviani, Widyawan, & Hantono, 2014). Salah satu bentuk implementasi dari hal tersebut adalah dengan diberlakukannya sistem pertanyaan bertingkat pada bagian alamat. Pertanyaan bertingkat yang dimaksud adalah tampilan pengisian alamat (Salah satunya kecamatan) pada pertanyaan setelah kabupaten/kota, bergantung pada kabupaten/kota yang dipilih. Jadi, pengisi yang memilih kabupaten A akan melanjutkan pengisian alamat dengan pilihan kecamatan yang hanya ada di kabupaten A. Pada tahapan ini juga dilakukan input data seluruh kecamatan di Provinsi Jawa Timur, yaitu sebanyak 666 kecamatan. Hal ini menyebabkan tahapan ini memakan waktu yang paling banyak dibandingkan tahapan lainnya pada kegiatan ini. Berbeda

dengan tahapan pada rencana, penyederhanaan alamat situs dilakukan terlebih dahulu sebelum berkoordinasi dengan atasan langsung. Hal ini mempertimbangkan efisiensi pembuatan sistem *Google Forms* karena penyederhanaan alamat situs dapat dilakukan sesaat setelah sistem *Google Forms* telah selesai dibuat. Tahapan terakhir adalah melakukan uji coba di lingkungan internal subbidang Bina Ketahanan Remaja. Uji coba ini menunjukkan hasil yang positif atau dengan kata lain tidak perlu dilakukan perbaikan dan sudah siap untuk disosialisasikan.

Kegiatan ketiga adalah pembuatan instruksi kerja pengisian *Google Forms*. Instruksi kerja dibuat dalam bentuk gambar visual dengan menyertakan masing-masing tangkapan layar pengisian *Google Forms* di setiap sesi pertanyaan. Kegiatan ini terdiri dari empat tahapan sesuai rencana, yaitu menyiapkan konsep awal instruksi kerja, berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja, membuat visualisasi instruksi kerja pengisian *Google Forms* menggunakan gambar, dan meminta persetujuan atasan langsung.

Kegiatan terakhir adalah sosialisasi dan uji coba sistem pengambilan data. Kegiatan ini diawali dengan penentuan responden uji coba. Target dari responden uji coba adalah 30 orang untuk masing-masing kelompok PIK-R dan BKR. Jumlah tersebut dianggap sudah memenuhi syarat uji coba (Sugiyono, 2010) dan mampu untuk menggambarkan apakah sistem pengambilan data ini sudah siap untuk diterapkan. Tahapan berikutnya adalah melakukan sosialisasi instruksi kerja dan uji coba. Sosialisasi dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp*. Setelah dilakukan sosialisasi dan uji coba, jumlah responden uji coba lebih dari target, yaitu sebanyak 223 responden (187 Kelompok PIK-R dan 36 Kelompok BKR). Tahapan terakhir yang merupakan tahapan penutup dari seluruh kegiatan ini adalah evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba. Setelah dilakukan evaluasi, diketahui bahwa terdapat salah satu kecamatan di Kota Malang yang belum masuk dalam pilihan kecamatan. Evaluasi berikutnya adalah, penggunaan huruf kapital pada alamat situs menyulitkan beberapa kelompok BKR untuk

mengisi sehingga perlu untuk mengganti alamat situs menjadi bit.ly/datapoktan. Evaluasi dari segi data yang didapatkan, data yang didapat dari uji coba dirasa sudah sesuai dengan kebutuhan Bidang KSPK, khususnya subbidang Bina Ketahanan Remaja sehingga tidak perlu ada perubahan.

B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Penerapan sistem *online* dalam pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga melalui *Google Forms* ini telah berjalan sesuai dengan harapan pihak-pihak terkait. Apabila isu tidak segera dilaksanakan, tentu akan menyebabkan beberapa hal, diantaranya adalah

1. Sumber daya manusia pada subbidang Bina Ketahanan Remaja akan sibuk dengan input data seluruh kelompok PIK-R dan BKR secara manual setiap bulannya.
2. Performa subbidang Bina Ketahanan Remaja tidak akan maksimal karena terlalu sibuk dengan satu tugas pokok saja sementara ada banyak tugas pokok lainnya.
3. Laporan keaktifan kelompok PIK-R dan BKR ke Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga akan berbeda dengan kenyataan yang ada di lapangan akibat beberapa kelompok tidak memberikan data lengkap alamat.
4. *Update* data keaktifan kelompok PIK-R dan BKR masih sangat bergantung pada ada atau tidaknya kegiatan yang melibatkan kelompok PIK-R dan BKR pada bulan tersebut. Hal ini memungkinkan tidak adanya perubahan data yang dilaporkan dari bulan sebelumnya.
5. Rencana tindak lanjut fasilitasi kelompok pembangunan keluarga sangat mungkin tidak sesuai kenyataan di lapangan karena adanya *gap* antara data dengan kondisi di lapangan.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara <i>online</i> (Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)	1) Membuat sistem pengambilan data secara <i>online</i> sebagai gambaran awal	24 September 2019	Tautan <i>Google Forms</i> versi 1: http://bit.ly/BiodataDigiLead Dokumen konsep pengambilan data kelompok kegiatan secara <i>online</i> (terlampir) Bukti: Foto (terlampir)	Belum adanya kesamaan persepsi (gambaran) mengenai sistem kerja <i>Google Forms</i>	Membuat sistem pengambilan data secara <i>online</i> terlebih dahulu sebelum memulai tahapan kegiatan yang lain	1) Pembuatan sistem <i>online</i> sebagai gambaran awal dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan mengenai <i>google forms</i> bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pembuatan sistem <i>online</i> . Hal ini merupakan bentuk akuntabilitas individu terhadap lingkungan kerja.	Pembuatan konsep pengambilan data merupakan salah satu upaya agar mendapat informasi mendalam mengenai Poktan Program Pembangunan Keluarga. Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN, yaitu Memfasilitasi Pembangunan Keluarga	Pembuatan konsep pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang selama ini muncul agar dapat teratasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan nilai organisasi Cerdas, yaitu mampu bertindak secara optimal menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
		2) Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal	25 September 2019	2) Penyusunan konsep dilakukan melalui koordinasi dengan atasan langsung terlebih dahulu. Hal ini merupakan					

							perwujudan kode etik ASN (Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum serta bersikap hormat dan sopan.		
		3) Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan	26 September 2019				3) Melakukan identifikasi kebutuhan komponen data Poktan termasuk dalam upaya menjaga komitmen mutu karena identifikasi dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan.		
		4) Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan	27 September 2019				4) Pembuatan konsep awal merupakan bentuk akuntabilitas		

							individu terhadap lingkungan kerja demi terlaksananya kegiatan dengan baik.		
2	Pembuatan sistem pengambilan data secara <i>online</i>	1) Membuat <i>Google Forms</i>	30 September 2019	Tautan <i>Google Forms</i> versi 2: http://bit.ly/Keaktifan	Staff lain pada subbidang BKR sedang mengambil cuti sehingga beban kerja meningkat. Hal ini mengakibatkan pembuatan <i>Google Forms</i> menyita waktu yang lama	Mengambil waktu di luar jam kantor untuk menyelesaikan pembuatan <i>Google Forms</i> .	1) Pembuatan <i>Google Forms</i> dengan memperhatikan keamanan data merupakan pengamalan dari butir-butir sila kelima pancasila: Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum (nasionalisme).	Pengambilan data dilakukan secara <i>online</i> dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.	Pembuatan sistem pengambilan data secara <i>online</i> merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh
		2) Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses	5 Oktober 2019			2) Menyederhanakan alamat situs ditujukan agar mempermudah akses. Hal ini merupakan wujud dari akuntabilitas proses.			

		3) Konsultasi dengan atasan langsung	7 Oktober 2019				3) Mengonsultasikan <i>Google forms</i> dengan atasan langsung terlebih dahulu merupakan perwujudan dari kode etik ASN (Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum dan bersikap hormat serta sopan		
		4) Uji coba <i>Google Forms</i> di internal BKR	7-8 Oktober 2019				4) Melakukan uji coba di internal BKR merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu.		
3	Pembuatan instruksi kerja pengisian <i>Google forms</i>	1) Menyiapkan konsep awal instruksi kerja	9 Oktober 2019	Gambar instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i>	Tidak ada hambatan	-	1) Menyiapkan konsep awal merupakan bagian dari perencanaan	Instruksi kerja pengisian dibuat agar terjadi	Pembuatan instruksi kerja sangat memperhatikan

(Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)							guna memastikan tujuan dapat tercapai. Hal ini merupakan salah satu langkah menciptakan framework akuntabilitas.	konsistensi pengisian data sehingga data lebih mudah untuk digunakan atau diolah guna monitoring program pembangunan keluarga. Hal ini sesuai dengan misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.	teknik berkomunikasi melalui gambar agar isi pesan dapat tersampaikan dengan maksimal. Hal ini merupakan penguatan nilai kerjasama yang salah satunya berupaya mewujudkan komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
	2) Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja	9 Oktober 2019				2) Diskusi dengan atasan guna menyampaikan konsep awal dan mencapai mufakat merupakan perwujudan nasionalisme, yaitu Pancasila sila ke 4.			
	3) Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i> menggunakan gambar	10-11 Oktober 2019				3) Menjadikan instruksi kerja dalam bentuk gambar merupakan upaya untuk menarik dan mempermudah pemahaman terhadap instruksi kerja. Hal ini berkaitan dengan nilai komitmen mutu, yakni menjaga kualitas dan factor kemudahan.			

		4) Meminta persetujuan atasan langsung	14 Oktober 2019				4) Meminta persetujuan atasan langsung merupakan perwujudan dari Etika Publik, khususnya kode etik. Hal ini karena sejatinya seorang bawahan harus meminta persetujuan atasan atau melaksanakan tugas sesuai perintah atasan selama tidak bertentangan dengan hukum.		
4	Sosialisasi dan Ujicoba Googleform (Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabilitas, Etika Publik, Komitmen Mutu)	1) Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba	15 Oktober 2019	Dokumen hasil uji coba (terlampir) Tautan <i>Google Forms</i> versi 3: http://bit.ly/datapoktan	Belum ada data kontak lengkap seluruh kelompok PIK-R dan BKR	Meminta bantuan Ketua Insan GenRe Jawa Timur dan koordinator kelompok CoE BKR untuk membantu sosialisasi	1) Berkoordinasi dengan atasan merupakan perwujudan dari etika publik, tepatnya kode etik ASN, yaitu hormat dan sopan.	Sistem <i>Google Forms</i> yang telah final nantinya akan difungsikan sebagai salah satu alat monitoring pencapaian kinerja pembangunan keluarga sehingga dapat menemukan langkah terbaik selanjutnya.	Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tangguh, yaitu semangat
		2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel	16 – 24 Oktober 2019				2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel merupakan perwujudan dari akuntabilitas karena memastikan agar		

							sampel mendapat gambaran yang jelas mengenai hasil yang diharapkan	Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN: “Memfasilitasi pembangunan keluarga”	pantang menyerah.
		3) Melakukan uji coba	16 – 24 Oktober 2019				3) Melakukan uji coba merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat dan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu.		
		4) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba	25 Oktober 2019				4) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut juga merupakan perwujudan dari komitmen mutu, yaitu perbaikan secara berkelanjutan.		

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Subbidang Bina Ketahanan Remaja memiliki tugas mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan ketahanan remaja bersumber dari hasil evaluasi tahun sebelumnya. Namun, dalam pelaksanaannya, pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga, khususnya kelompok PIK-R dan BKR masih dilakukan secara manual atau menggunakan kertas. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan sistem *online* dalam pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga melalui *Google Forms*. Penerapan sistem *online* tersebut dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu pembuatan konsep, pembuatan sistem, pembuatan instruksi kerja, serta sosialisasi dan uji coba *Google Forms*. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, penerapan sistem *online* ini sangat mungkin untuk diterapkan pada kelompok PIK-R. Sementara penerapan pada kelompok BKR masih perlu pengkajian ulang mengingat pengisian data pada uji coba tidak disaksikan langsung melainkan hanya disosialisasikan secara *online*.

Penerapan sistem *online* ini, merupakan bagian dari implementasi nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi (ANEKA). Salah satu kelebihan dari penerapan sistem *online* ini adalah mampu mendapatkan data yang lebih valid daripada pengambilan data secara manual atau melalui kertas. Sementara data tersebut merupakan pokok dari laporan kinerja setiap bulan kepada BKKBN. Jadi, penerapan sistem *online* ini mampu meningkatkan akuntabilitas Bidang KSPK Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam melaporkan kinerja setiap bulan.

Nilai nasionalisme terimplementasi dalam upaya menjaga kerahasiaan data yang didapat dengan menggunakan akun Bidang KSPK sebagai email administrator dan data yang didapat hanya bisa diakses oleh beberapa pihak yang berkepentingan. Sementara nilai Etika Publik

terimplementasi dalam setiap koordinasi dengan atasan langsung yang selalu mengedepankan kode etik ASN. Nilai komitmen mutu terimplementasi dalam uji coba yang tidak hanya dilakukan satu kali melainkan dua kali, yaitu uji coba di internal Subbidang BKR serta uji coba pada kelompok sampel PIK-R dan BKR. Penerapan sistem *online* ini juga merupakan implementasi dari nilai anti korupsi. Melalui penerapan sistem *online*, peluang pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengambil peluang korupsi berkurang. Hal ini karena tidak perlunya penganggaran pengadaan lembar pengambilan data keaktifan kelompok kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga perlu melibatkan pihak Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana (OPD KB). Hal ini dikarenakan kelompok PIK-R dan BKR berkedudukan di Kabupaten/Kota serta terdapat tenaga Penyuluh Keluarga Berencana yang dapat mendampingi dalam pengisian data.

C. Rencana Tindak Lanjut

Penerapan sistem *online* dalam pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga ini sangat memberikan dampak positif bagi kinerja subbidang Bina Ketahanan Remaja. Oleh sebab itu, sistem *online* ini dirasa perlu untuk dikembangkan sehingga dapat difungsikan juga untuk pengambilan data peserta pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bidang KSPK. Selain itu penerapan sistem *online* ini juga bisa diterapkan untuk pengambilan data kelompok BKB. Sementara untuk pengambilan data kelompok BKL masih belum diperlukan mengingat sasaran kelompok BKL adalah kelompok lanjut usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Bina Ketahanan Remaja. 2014. *Kurikulum Diklat Teknis TOT Bina Keluarga Remaja bagi Stakeholder dan Mitra Kerja*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Bina Ketahanan Remaja. 2019. *Modul Pegangan bagi Fasilitator Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)*.
- Kotler, P. & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management*. Harlow: Pearson Education.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Whole of Government: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Oktaviani, T. W., Widyawan, Hantono, B.S. 2014. *Perancangan User Interface Berbasis Web untuk Home Automation Gateway yang Berbasis Iqrf Tr53b*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Perundang-undangan:

- Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.


- Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Indonesia. 2010. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Indonesia. 1970. Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 1970 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerdja Badan Koordinasi Keluarga Berentjana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 72/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Miftakhul Ilmi
NIP : 199505202019022012
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja
Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual
Kegiatan 1 : Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara online

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Mentoring</i>	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat sistem pengambilan data secara online sebagai gambaran awal 2) Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal 3) Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan 4) Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan	1) Pastikan kecamatan yang ditampilkan benar-benar sesuai dengan kabupaten yang dipilih 2) Buat sistem pengisian yang semudah mungkin mengingat pengisi dari kelompok BKR bukan dari kalangan remaja	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Tautan <i>google forms</i> versi 1 - Dokumen Konsep		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Pembuatan sistem online sebagai gambaran awal dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan mengenai <i>google forms</i> bagi pihak yang berkaitan. Hal ini merupakan bentuk akuntabilitas individu terhadap lingkungan kerja. 2) Penyusunan konsep dilakukan melalui koordinasi dengan atasan langsung terlebih dahulu. Hal ini merupakan perwujudan kode etik ASN (Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum serta bersikap hormat dan sopan. 3) Melakukan identifikasi kebutuhan komponen data Poktan termasuk dalam upaya menjaga komitmen mutu karena identifikasi		


<p>dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4) Pembuatan konsep awal merupakan bentuk akuntabilitas individu terhadap lingkungan kerja demi terlaksananya kegiatan dengan baik.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan konsep pengambilan data merupakan salah satu upaya agar mendapat informasi mendalam mengenai Poktan Program Pembangunan Keluarga. Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN, yaitu Memfasilitasi Pembangunan Keluarga 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan konsep pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang selama ini muncul agar dapat teratasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan nilai organisasi Cerdas, yaitu mampu bertindak secara optimal menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. 		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Miftakhul Ilmi
NIP : 199505202019022012
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja
Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual
Kegiatan 2 : Pembuatan Sistem Pengambilan Data secara Online


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentoring	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat <i>Google Forms</i>	<i>Google forms</i> sudah sesuai dengan konsep yang telah disusun sebelumnya	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Tautan <i>google forms</i> versi 2		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Pembuatan <i>googleform</i> dengan memperhatikan keamanan data merupakan pengamalan dari butir-butir sila kelima pancasila: Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum (nasionalisme).		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Pengambilan data dilakukan secara online dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi : - Pembuatan sistem pengambilan data secara online merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh		

LAMPIRAN

Lampiran 1


Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Miftakhul Ilmi
 NIP : 199505202019022012
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
 Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja
 Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual
 Kegiatan 2 : Pembuatan Sitem Pengambilan Data secara Online

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Mentoring</i>	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses 2) Konsultasi dengan atasan langsung 3) Uji coba <i>googleform</i> di internal BKR	1) Alamat situs jangan terlalu panjang 2) Usahakan nanti ketika sosialisasi, alamat situs bisa langsung diklik oleh pengisi	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Tautan <i>google forms</i> versi 2		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Menyederhanakan alamat situs ditujukan agar mempermudah akses. Hal ini merupakan wujud dari akuntabilitas proses. 2) Mengonsultasikan <i>googleform</i> dengan atasan langsung terlebih dahulu merupakan perwujudan dari kode etik ASN (Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum dan bersikap hormat serta sopan 3) Melakukan uji coba di internal BKR merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu.		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Pengambilan data dilakukan secara online dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi		

BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi : - Pembuatan sistem pengambilan data secara online merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh		

Kegiatan 3 : Pembuatan Instruksi Kerja Pengisian *Google forms*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentoring	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Menyiapkan konsep awal instruksi kerja 2) Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja 3) Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian <i>googleform</i> menggunakan gambar	Untuk mengantisipasi pengisi dari kelompok BKR, instruksi kerja dibuat per tahap dengan menyertakan tangkapan layar supaya memudahkan mereka.	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Gambar instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Menyiapkan konsep awal merupakan bagian dari perencanaan guna memastikan tujuan dapat tercapai. Hal ini merupakan salah satu langkah menciptakan framework akuntabilitas. 2) Diskusi dengan atasan guna menyampaikan konsep awal dan mencapai mufakat merupakan perwujudan nasionalisme, yaitu pancasila sila ke 4. 3) Menjadikan instruksi kerja dalam bentuk gambar merupakan upaya untuk menarik dan mempermudah pemahaman terhadap instruksi kerja. Hal ini berkaitan dengan nilai komitmen mutu, yakni menjaga kualitas dan factor kemudahan.		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Instruksi kerja pengisian dibuat agar terjadi konsistensi pengisian data sehingga data lebih mudah untuk digunakan atau diolah guna		

<p>monitoring program pembangunan keluarga. Hal ini sesuai dengan misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pembuatan instruksi kerja sangat memperhatikan teknik berkomunikasi melalui gambar agar isi pesan dapat tersampaikan dengan maksimal. Hal ini merupakan penguatan nilai kerjasama yang salah satunya berupaya mewujudkan komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Miftakhul Ilmi

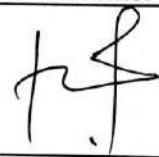
NIP : 199505202019022012

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja


Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual

Kegiatan 3 : Pembuatan Instruksi Kerja Pengisian Google forms

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentoring	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan : 1) Meminta persetujuan atasan langsung	Untuk sosialisasi, bisa minta bantuan Ketua Insan GenRe Jawa Timur untuk membantu menghubungi seluruh kelompok PIK-R	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Gambar instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Meminta persetujuan atasan langsung merupakan perwujudan dari Etika Publik, khususnya kode etik. Hal ini karena sejatinya seorang bawahan harus meminta persetujuan atasan atau melaksanakan tugas sesuai perintah atasan selama tidak bertentangan dengan hukum.		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Pengambilan data dilakukan secara online dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi : - Pembuatan sistem pengambilan data secara online merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas		

dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh	
---	--

Kegiatan 4 : Sosialisasi dan Ujicoba *Google forms*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Mentoring</i>	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba 2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel 3) Melakukan uji coba 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah kelompok sampel uji coba sebanyak 30 orang kelompok PIK-R dan kelompok BKR. 2) Apabila terdapat masalah atau masukan selama uji coba bisa langsung ditindaklanjuti 	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen hasil uji coba - <i>Google Forms</i> versi 2 (Bukti: Tautan <i>Google Form</i> versi 2) 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan atasan merupakan perwujudan dari etika publik, tepatnya kode etik ASN, yaitu hormat dan sopan. 2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel merupakan perwujudan dari akuntabilitas karena memastikan agar sampel mendapat gambaran yang jelas mengenai hasil yang diharapkan 3) Melakukan uji coba merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat dan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu. 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem <i>googleform</i> yang telah final nantinya akan difungsikan sebagai salah satu alat monitoring pencapaian kinerja pembangunan keluarga sehingga dapat menemukan langkah terbaik selanjutnya. Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN: "Memfasilitasi pembangunan keluarga" 		

<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tangguh, yaitu semangat pantang menyerah.		

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Miftakhul Ilmi


NIP : 199505202019022012

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja

Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual

Kegiatan 4 : Sosialisasi dan Ujicoba *Google forms*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentoring	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan uji coba 2) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah pengisi sudah memenuhi target kelompok sampel 2) Seluruh evaluasi yang masuk selama masa uji coba perlu dimasukkan dalam laporan 3) Perbarui alamat situs sesuai evaluasi 	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen hasil uji coba - <i>Google Forms</i> versi 2 (Bukti: Tautan <i>Google Form</i> versi 2) 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan uji coba merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat dan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu. 2) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut juga merupakan perwujudan dari komitmen mutu, yaitu perbaikan secara berkelanjutan. 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem <i>googleform</i> yang telah final nantinya akan difungsikan sebagai salah satu alat monitoring pencapaian kinerja pembangunan keluarga sehingga dapat menemukan langkah terbaik selanjutnya. Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN: "Memfasilitasi pembangunan keluarga" 		

Penguatan Nilai Organisasi :

- Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tangguh, yaitu semangat pantang menyerah.

<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tangguh, yaitu semangat pantang menyerah.		
--	--	--

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Miftakhul Ilmi
 NIP : 199505202019022012
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
 Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja
 Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual
 Kegiatan 1 : Pembuatan konsep sistem pengambilan data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga secara Online

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat sistem pengambilan data secara online sebagai gambaran awal 2) Berkoordinasi dengan atasan langsung tentang konsep awal 3) Mengidentifikasi kebutuhan komponen data Poktan 4) Menyiapkan konsep awal pengambilan data Poktan	<i>Penyesuaian jadwal & mempermudah koordinasi dengan atasan langsung</i>	Jumat, 27 September 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi WhatsApp
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Tautan <i>Google Forms</i> versi I - Dokumen konsep		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Pembuatan sistem online sebagai gambaran awal dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan mengenai <i>Google Forms</i> bagi pihak yang berkaitan. Hal ini merupakan bentuk akuntabilitas individu terhadap lingkungan kerja. 2) Penyusunan konsep dilakukan melalui koordinasi dengan atasan langsung terlebih dahulu. Hal ini merupakan perwujudan kode etik ASN (etika publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan		

<p>sejauh tidak bertentangan dengan hukum serta bersikap hormat dan sopan.</p> <p>3) Melakukan identifikasi kebutuhan komponen data Poktan termasuk dalam upaya menjaga komitmen mutu karena identifikasi dilakukan tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4) Pembuatan konsep awal merupakan bentuk akuntabilitas individu terhadap lingkungan kerja demi terlaksananya kegiatan dengan baik.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan konsep pengambilan data merupakan salah satu upaya agar mendapat informasi mendalam mengenai Poktan Program Pembangunan Keluarga 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan konsep pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan permasalahan yang selama ini muncul agar dapat teratasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan nilai organisasi Cerdas, yaitu mampu bertindak secara optimal menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi 		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Miftakhul Ilmi

NIP : 199505202019022012

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja

Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual

Kegiatan 2 : Pembuatan Sistem Pengambilan Data secara Online

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan : 1) Membuat <i>Google Forms</i>	<i>Penyesuaian jadwal km byk kegiatan di Subbid tempat Aktualisasi</i>	Jumat, 4 Oktober 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Tautan <i>Google Forms</i> versi 2		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Pembuatan <i>Google Forms</i> dengan memperhatikan keamanan data merupakan pengamalan dari butir-butir sila kelima pancasila: Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Pengambilan data dilakukan secara online dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi : - Pembuatan sistem pengambilan data secara online merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Miftakhul Ilmi
NIP : 199505202019022012
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja
Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual
Kegiatan 2 : Pembuatan Sistem Pengambilan Data secara Online

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan : 1) Menyederhanakan alamat situs agar mudah diakses 2) Konsultasi dengan atasan langsung 3) Uji coba <i>Google Forms</i> di internal BKR	<i>Penyesuaian Jadwal</i>	Jumat, 11 Oktober 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Tautan <i>Google Forms</i> versi 2		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Menyederhanakan alamat situs ditujukan agar mempermudah akses. Hal ini merupakan wujud dari akuntabilitas proses. 2) Mengonsultasikan <i>Google Forms</i> dengan atasan langsung terlebih dahulu merupakan perwujudan dari kode etik ASN (Etika Publik), yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan perintah atasan sejauh tidak bertentangan dengan hukum dan bersikap hormat serta sopan 3) Melakukan uji coba di internal BKR merupakan upaya agar system yang dibuat nihil cacat. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu.		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Pengambilan data dilakukan secara online dimaksudkan agar		

tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan sistem pengambilan data secara online merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh 		

Kegiatan 3 : Pembuatan Instruksi Kerja Pengisian *Google Forms*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan konsep awal instruksi kerja 2) Berdiskusi dengan atasan mengenai konsep instruksi kerja 3) Membuat visualisasi instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i> menggunakan gambar 	<i>Jadwal kembali on track</i>	Jumat, 11 Oktober 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i> 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan konsep awal merupakan bagian dari perencanaan guna memastikan tujuan dapat tercapai. Hal ini merupakan salah satu langkah menciptakan <i>framework</i> akuntabilitas. 2) Diskusi dengan atasan guna menyampaikan konsep awal dan mencapai mufakat merupakan perwujudan nasionalisme, yaitu pancasila sila ke 4. 3) Menjadikan instruksi kerja dalam bentuk gambar merupakan upaya untuk menarik dan mempermudah pemahaman terhadap instruksi kerja. Hal ini berkaitan dengan nilai komitmen 		

<p>mutu, yaitu menjaga kualitas dan faktor kemudahan.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Instruksi kerja pengisian dibuat agar terjadi konsistensi pengisian data sehingga data lebih mudah untuk digunakan atau diolah guna monitoring program pembangunan keluarga. Hal ini sesuai dengan misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan instruksi kerja sangat memperhatikan teknik berkomunikasi melalui gambar agar isi pesan dapat tersampaikan dengan maksimal. Hal ini merupakan penguatan nilai kerjasama yang salah satunya berupaya mewujudkan komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama. 		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Miftakhul Ilmi

NIP : 199505202019022012

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja

Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual

Kegiatan 3 : Pembuatan Instruksi Kerja Pengisian Google forms

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 1) Meminta persetujuan atasan langsung	<i>Menunggu konfirmasi dr atasan yg DL.</i>	Jumat, 18 Oktober 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Gambar instruksi kerja pengisian <i>Google Forms</i>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Meminta persetujuan atasan langsung merupakan perwujudan dari Etika Publik, khususnya kode etik. Hal ini karena sejatinya seorang bawahan harus meminta persetujuan atasan atau melaksanakan tugas sesuai perintah atasan selama tidak bertentangan dengan hukum.		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Pengambilan data dilakukan secara online dimaksudkan agar tujuan dari pengambilan data tersebut dapat mempercepat terwujudnya salah satu misi BKKBN, yaitu memfasilitasi pembangunan keluarga.		
Penguatan Nilai Organisasi : - Pembuatan sistem pengambilan data secara online merupakan salah satu pelaksanaan tugas pada SKP. Hal ini merupakan salah satu penguatan nilai organisasi Ikhlas, yaitu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh		

Kegiatan 4 : Sosialisasi dan Ujicoba *Google forms*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan atasan mengenai kelompok sampel uji coba 2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel 3) Melakukan uji coba 	<p><i>Sesuai jadwal</i></p>	<p>Jumat, 18 Oktober 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen hasil uji coba - <i>Google Forms</i> versi 2 (Bukti: Tautan <i>Google Form</i> versi 2) 		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan atasan merupakan perwujudan dari etika publik, tepatnya kode etik ASN, yaitu hormat dan sopan. 2) Melakukan sosialisasi instruksi kerja kepada kelompok sampel merupakan perwujudan dari akuntabilitas karena memastikan agar sampel mendapat gambaran yang jelas mengenai hasil yang diharapkan 3) Melakukan uji coba merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat dan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu. 		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem <i>googleform</i> yang telah final nantinya akan difungsikan sebagai salah satu alat monitoring pencapaian kinerja pembangunan keluarga sehingga dapat menemukan langkah terbaik selanjutnya. Hal ini menunjang terwujudnya misi BKKBN: "Memfasilitasi pembangunan keluarga" 		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tangguh, yaitu semangat pantang menyerah. 		

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Miftakhul Ilmi
NIP : 199505202019022012
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur
Jabatan : Analis Bina Ketahanan Remaja
Isu : Pengambilan Data Kelompok Kegiatan Program Pembangunan Keluarga yang masih dilakukan secara manual
Kegiatan 4 : Sosialisasi dan Ujicoba *Google forms*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan : 1) Melakukan uji coba 2) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas hasil uji coba	<i>Sesuai jadwal. Selesai. Good!</i>	Jumat, 25 Oktober 2019 Dilakukan melalui chat pada Aplikasi <i>WhatsApp</i>
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Dokumen hasil uji coba - <i>Google Forms</i> versi 2 (Bukti: Tautan <i>Google Form</i> versi 2)		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : 1) Melakukan uji coba merupakan upaya agar sistem yang dibuat nihil cacat dan mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem. Hal ini mencerminkan nilai komitmen mutu. 2) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut juga merupakan perwujudan dari komitmen mutu, yaitu perbaikan secara berkelanjutan.		
Kontribusi terhadap <i>Visi-Misi Organisasi</i> : - Sistem <i>googleform</i> yang telah final nantinya akan difungsikan sebagai salah satu alat monitoring pencapaian kinerja pembangunan keluarga sehingga dapat menemukan langkah terbaik selanjutnya. Hal ini menunjang		

terwujudnya misi BKKBN: "Memfasilitasi pembangunan keluarga"		
Penguatan Nilai Organisasi : - Sosialisasi dan uji coba merupakan proses yang panjang, perlu ketelitian, kemampuan analisa, dan waktu yang lama. Hal ini akan membantu dalam penguatan nilai Tangguh, yaitu semangat pantang menyerah.		

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III

Nama Peserta : Miftakhul Ilmi, S.Psi.

NIP : 19950520 201902 2 012

Jabatan/Unit Kerja : Analis Bina Ketahanan Remaja Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Memiliki wawasan mengenai Saka Kencana dan Pembina Saka Kencana	Penugasan menjadi perwakilan BKKBN pada Koordinasi Jambore Daerah Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Saka Kencana • Mengetahui tentang tugas dan fungsi Pembina Saka Kencana • Berjejaring dengan mitra Saka Kencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan langsung dalam pertemuan pramuka • Menyusun Laporan • Tanya jawab • Diskusi • Pendampingan 	Saka Kencana	2 JP	Kwarda Provinsi Jawa Timur	
2.	Mampu mengelola Data Basis Kelompok Kegiatan	Penugasan mempelajari SOP Pengelolaan Data Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui SOP Pengelolaan Data Kelompok Kegiatan PIK-R dan BKR 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar • Tanya jawab • Diskusi 	SOP Pengelolaan Data Kelompok Kegiatan PIK-R dan BKR	3 hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur	

	PIK-R dan BKR	Kegiatan PIK-R dan BKR	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan <i>input</i> dan <i>update</i> data kelompok kegiatan PIK-R dan BKR 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 				
3.	Mampu mengelola Data Lokus PRO PN	Penugasan mempelajari SOP Pengelolaan Data Lokus PRO PN	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui SOP Pengelolaan Data Lokus PRO PN • Mampu melakukan <i>validasi</i> data Lokus PRO PN 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan belajar • Tanya jawab • Diskusi • Observasi 	SOP Pengelolaan Data Lokus PRO PN	3 hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur	
4.	Memiliki wawasan tentang Program GenRe	Menghadiri Promosi PUP melalui Lomba Calung Kreasi GenRe	<ul style="list-style-type: none"> • Mendalami materi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP) • Mampu berjejaring dengan Insan GenRe 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan langsung panitia Lomba Calung Kreasi GenRe 	Pendewasaan Usia Pernikahan	7 Hari	Kabupaten Tulungagung	
5.	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh pimpinan	Peserta diikutkan dalam <i>Vidcon</i> ZI WBK	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan paham tentang nilai anti korupsi dan menerapkannya sebagai budaya kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Non klasikal berupa penugasan langsung 	Anti korupsi melalui <i>vidcon</i> ZI WBK	1 hari	Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Selama masa habituasi, peserta mengikuti beberapa kegiatan penguatan kompetensi bidang seperti peserta diberikan penugasan untuk menjadi perwakilan BKKBN dalam pertemuan koordinasi Jambore Daerah Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut bertujuan agar Peserta mengenal lebih jauh tentang Saka Kencana, mengetahui tugas Pembina Saka Kencana, dan mulai berjejaring dengan mitra terkait. Selain itu, peserta juga ditugaskan untuk mempelajari tentang administrasi pengelolaan data basis kelompok kegiatan pembangunan keluarga PIK-R dan BKR serta data lokus ProPN. Kedua kegiatan tersebut bertujuan agar peserta mampu mengadministrasikan data dan melakukan validasi data Siga. Kegiatan penguatan kompetensi berikutnya adalah peserta ditugaskan dalam kepanitiaan Promosi PUP melalui Lomba Calung Kreasi GenRe dengan harapan agar wawasan peserta mengenai Program GenRe meningkat. Kegiatan peningkatan kompetensi teknis bidang yang terakhir adalah peserta diminta mengikuti *video conference* tentang Zona Integritas dan Wawasan Bebas Korupsi (ZI WBK). Kegiatan ini berlangsung secara klasikal. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mengetahui tentang nilai-nilai anti korupsi dan mampu menerapkannya dalam budaya kerja.



Sertifikat

Nomor : SF/ 254 MII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa :
Nama : MIFTAKHUL ILMI, S. PSI
Asal Instansi : BKKBN
Nomor Peserta : 190254

Telah mengikuti Pembelajaran Bela Negara bagi CPNS BKKBN Pusat Tahun 2019 mulai tanggal 4 s.d 10 Agustus 2019 di Rindam IV/Diponegoro.

Kepadanya diberikan SERTIFIKAT.

Dikeluarkan di Magelang
pada tanggal 10 Agustus 2019
Komandan Resimen Induk,



Amrin Ibrahim, S.I.P.
Colonel Inf NRP 1920023500668

**KONSEP PENGAMBILAN DATA KELOMPOK KEGIATAN
PEMBANGUNAN KELUARGA (PIK-R DAN BKR) SECARA *ONLINE*
MELALUI *GOOGLE FORMS***

Subbidang Bina Ketahanan Remaja

Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Dalam rangka mewujudkan kinerja organisasi yang efektif dan efisien, pengambilan data kelompok kegiatan pembangunan keluarga (PIK-R dan BKR) akan dilakukan secara *online* melalui *google forms*. Berikut adalah penjelasannya,

1. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan seluruh kelompok kegiatan pembangunan keluarga (PIK-R dan BKR) dan permasalahan yang dihadapi secara efektif dan efisien
2. Formulir diisi langsung oleh masing-masing kelompok PIK-R dan BKR di seluruh Kabupaten/Kota
3. Formulir dibuat dengan memperhatikan kemudahan pengguna dalam pengisian data (*user friendly*)
4. Komponen data yang dibutuhkan:
 - a. Nama Kelompok
 - b. Kabupaten/Kota
 - c. Kecamatan
 - d. Alamat Lengkap
 - e. Kegiatan yang sudah dilakukan selama 2 bulan terakhir
 - f. Permasalahan yang dihadapi
 - g. Saran dan rekomendasi
5. Pada bagian Kabupaten/Kota dan Kecamatan dibuat dalam bentuk pertanyaan bertingkat
6. Sosialisasi dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp* dengan memanfaatkan jejaring Insan GenRe dan CoE BKR
7. Uji coba dilakukan selama kurang lebih satu minggu

BUKTI KEGIATAN 1



Berkoordinasi dengan Atasan Langsung tentang konsep awal pengambilan data

A screenshot of a Google Forms page titled "BIODATA PESERTA". The form is for a "Kegiatan Penguatan Digital Leadership bagi Pengelola Program GenRe Provinsi Jawa Timur tahun 2019". It includes a "Wajib" (Required) section with a "Nama *" field and a "Kabupaten / Kota *" dropdown menu. A "Berikutnya" (Next) button is visible at the bottom. The browser address bar shows the URL: "https://docs.google.com/forms/d/61FAIpQLSevnyP3opwALFG4_LY2E637Hc2_AHJHX0pM7YV1j3ppE...".

Tangkapan layar *Google Forms* versi 1 sebagai gambaran mengenai sistem kerja
Google Forms

BUKTI KEGIATAN 2: TANGKAPAN LAYAR *GOOGLE FORMS* VERSI 2

09:56

FORMULIR KEAKTIFAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBANGUNAN KELUARGA

Formulir ini disusun guna mengetahui kegiatan dan hambatan yang dialami oleh masing-masing kelompok kegiatan sehingga dapat dibentuk rencana tindak lanjut yang tepat. Setiap kelompok PIK R dan BKR harap mengisi sesuai dengan kondisi yang ada. Selamat mengisi!

* Wajib

Nama *
Tulis nama lengkap Anda

Diana Rahmawati

Jabatan *
Tulis jabatan Anda dalam kelompok PIK R atau BKR

Ketua

Nomor HP *
08123456789d

BERIKUTNYA

10:01

* Wajib

Kelompok Kegiatan (PIK R atau BKR)

Kelompok *

PIK R

BKR

Kelompok Center of Excellent (COE) *

Iya

Tidak

Kurang tahu

Nama Kelompok *
Tulis Nama Kelompok PIK R atau BKR Anda

Melati

Kabupaten / Kota *
Kab Jombang

KEMBALI BERIKUTNYA

10:02

FORMULIR KEAKTIFAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBANGUNAN KELUARGA

* Wajib

Kab. Jombang

Kecamatan *
Wonosalam

Alamat *
Tulis alamat lengkap kelompok yang terdiri dari jalan, nomor, dan kelurahan

Jl. Ir. Soekarno No. 12 RT 001 RW 002,
Kelurahan Sono Kembang

KEMBALI BERIKUTNYA

Jangan pernah mengizinkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan](#)

10:10

FORMULIR KEAKTIFAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBANGUNAN KELUARGA

* Wajib

Keaktifan Kelompok

Kegiatan yang sudah dilakukan *
dua bulan terakhir

1. Penyuluhan Pendewasaan Usia Pernikahan
2. Pertemuan Rutin Anggota
3. Pelatihan Konselling bersama Psikolog

Permasalahan yang dihadapi *

Tidak memiliki materi yang cukup mengenai Program Generasi Berencana

Saran / Rekomendasi

Dilakukan distribusi materi GenRe untuk seluruh kelompok

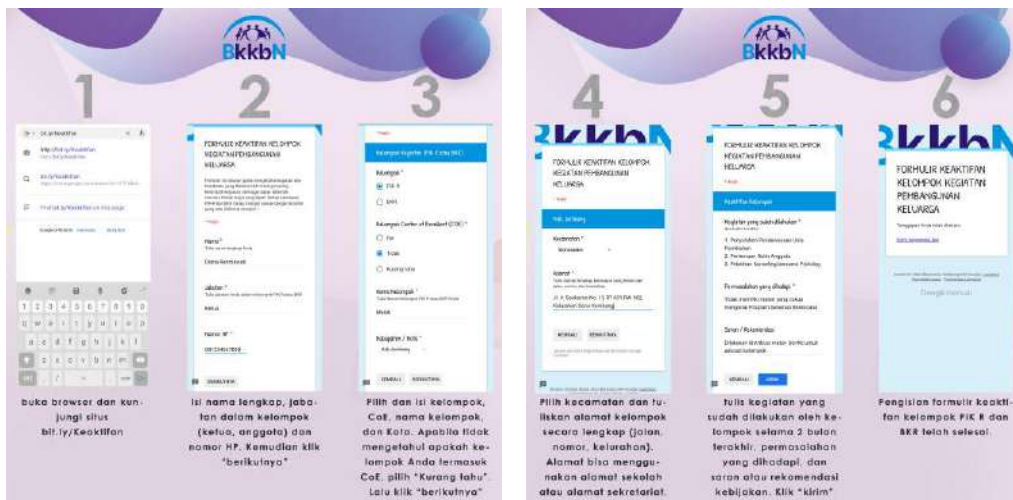
KEMBALI KIRIM

INSTRUKSI KERJA

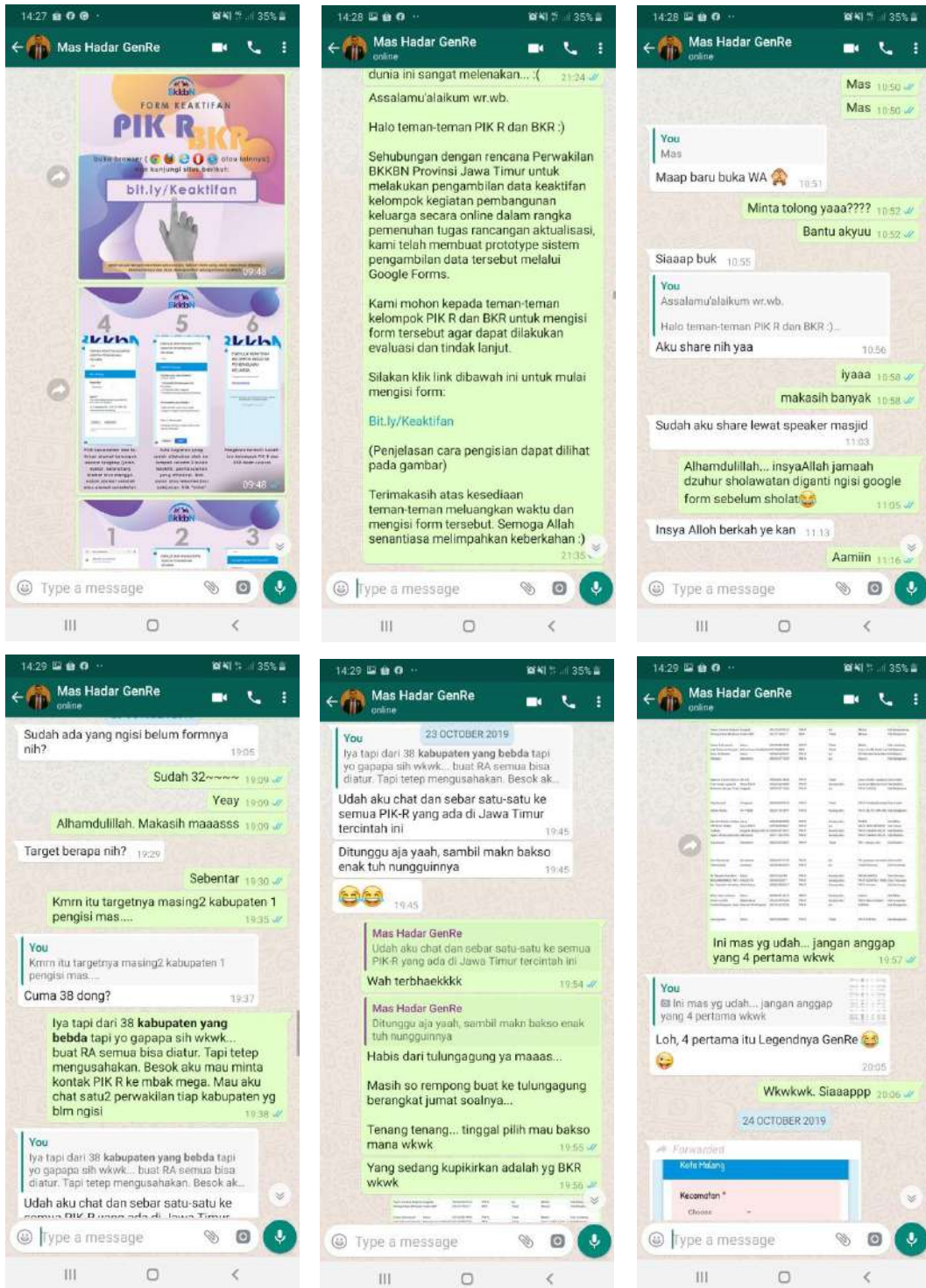
PENGISIAN DATA KEAKTIFAN KELOMPOK KEGIATAN PEMBANGUNAN KELUARGA

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	PELAKSANA	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU
1	Pengisian data kelompok PIK-R dan BKR	<ol style="list-style-type: none">1. Buka browser dan kunjungi situs bit.ly/Keaktifan2. Isi nama lengkap, jabatan dalam kelompok (contoh: ketua, anggota) dan nomor HP. Kemudian klik “berikutnya”3. Pilih dan isi kelompok CoE, nama kelompok, dan kota. Apabila tidak mengetahui apakah kelompok Anda termasuk kelompok CoE, pilih “kurang tahu”. Lalu klik “berikutnya”4. Pilih kecamatan dan tuliskan alamat lengkap yang terdiri dari jalan, nomor, dan kelurahan). Alamat yang ditulis bisa menggunakan alamat sekolah atau alamat sekretariat.5. Tulis kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok selama 2 bulan terakhir, permasalahan yang dihadapi, dan saran atau rekomendasi kebijakan. Klik “kirim”6. Pengisian formulir keaktifan telah selesai.	Kelompok PIK-R dan Kelompok BKR	Kasubbid Bina Ketahanan Remaja	Setiap bulan maksimal tanggal 10

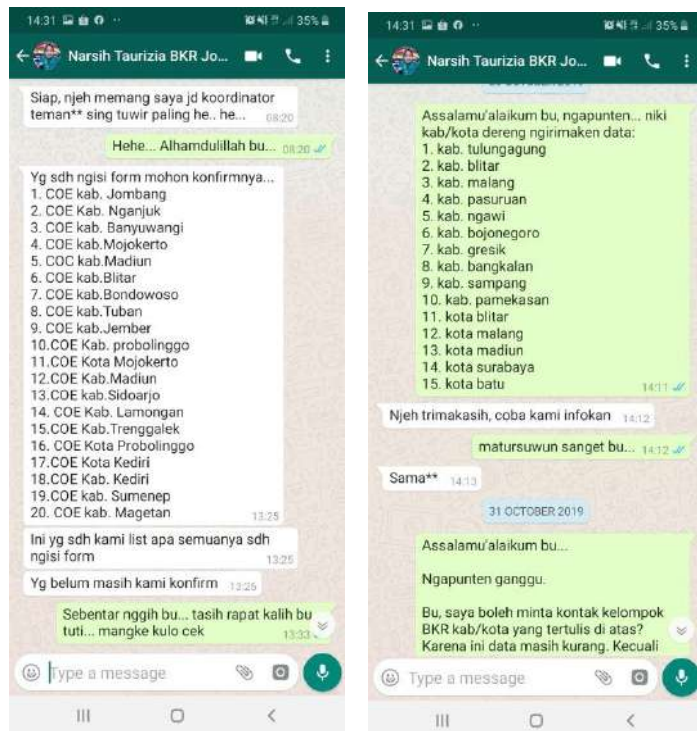
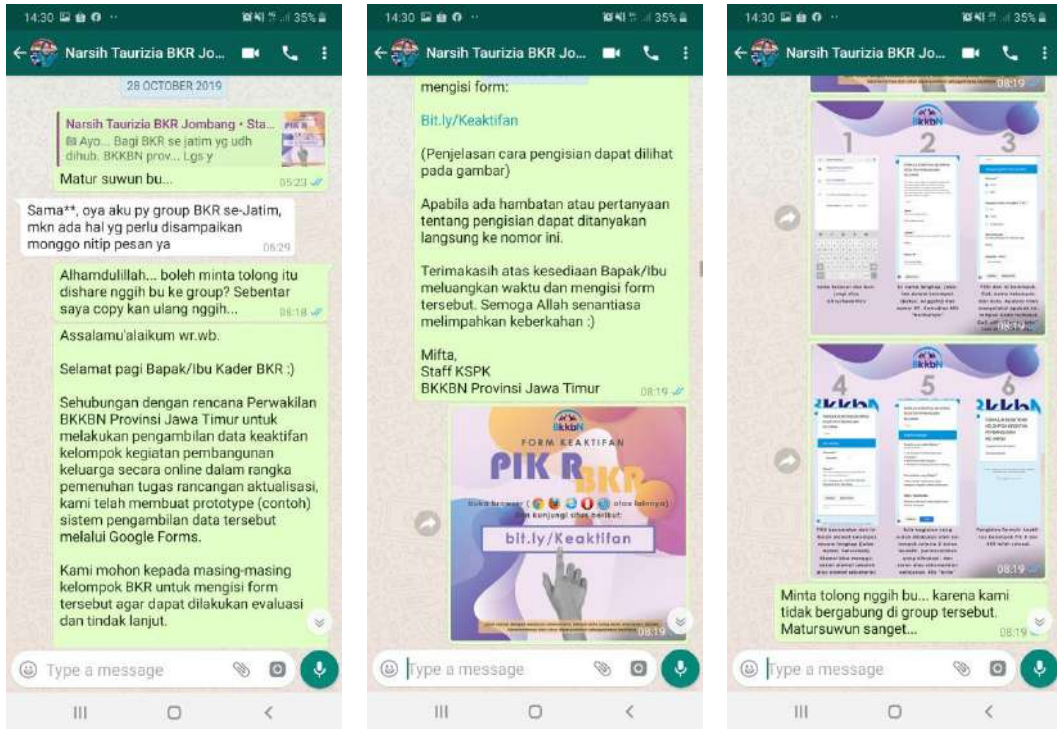
BUKTI KEGIATAN 3 : GAMBAR VISUAL INSTRUKSI KERJA



BUKTI KEGIATAN 4: KOORDINASI SOSIALISASI SISTEM *ONLINE* BERSAMA KETUA INSAN GENRE



BUKTI KEGIATAN 4: KOORDINASI SOSIALISASI SISTEM *ONLINE* BERSAMA KOORDINATOR COE BKR



BUKTI KEGIATAN 4: DATA HASIL UJI COBA SISTEM *ONLINE*

